

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pembahasan yang telah dilakukan secara komprehensif tentang konsep pembentukan karakter Stephen R. Covey dengan tujuh kebiasaan manusia yang sangat efektif dan KH. Imam Zarkasyi dengan panca jiwa pondok pesantren sebagai studi komparasi, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Konsep pembentukan karakter dalam perspektif Stephen R Covey yaitu dengan tujuh kebiasaan manusia yang sangat efektif (*the 7 habits of highly effective people*) yaitu kebiasaan proaktif (*proactive*) yaitu kekuatan, kebebasan, dan kemampuan untuk memilih respon sesuai dengan nilai. Kedua; memulai dengan tujuan akhir (*begin with the end in mind*) yaitu suatu kebiasaan agar memiliki visi, misi dan tujuan. Ketiga; dahulukan yang utama (*put first things first*) yaitu mengatur kehidupan atau waktu berdasarkan hal-hal yang penting. Keempat; berfikir menang-menang (*think win-win*) yaitu sebuah sikap untuk mencari pemecahan bersama-sama serta menghargai perbedaan. Kelima; berusaha mengerti dahulu, baru meminta dimengerti (*seek first to understand then to be understood*) yaitu sebuah sikap untuk membangun komunikasi secara empati dengan orang lain. Keenam; sinergi (*synergy*) adalah melakukan komunikasi secara sinergis dengan menghargai perbedaan. Kebiasaan ketujuh; asahlah

gergaji (*sharpen the saw*) Kebiasaan ini merupakan pembaharuan diri dalam bentuk spiritual, mental, fisik dan sosial atau emosional.

2. **Konsep** pembentukan karakter dalam perspektif KH. Imam Zarkasyi adalah dengan menerapkan panca jiwa pondok pesantren serta memegang teguh motto pondok pesantren Gontor. Motto pondok pesantren Gontor yaitu berbudi tinggi (*akhlaq karimah*), berbadan sehat (*ajzam sahihah*), berpengetahuan luas (*'ulum wasi'ah*) dan berfikiran bebas (*afkar hurrah*). Panca jiwa pondok pesantren yaitu jiwa keikhlasan yaitu segala perbuatan dilakukan dengan niat semata-mata untuk ibadah, lillah. Kedua; jiwa kesederhanaan yaitu sederhana yang tidak berarti pasif atau nerimo, serta sikap dan tutur kata yang tidak berlebih-lebihan, apa adanya tanpa rasa rendah diri. Ketiga; kemandirian (berdikari) yaitu kesanggupan menolong diri sendiri. Keempat; *ukhuwwah diniyyah* yaitu sebuah sikap bersahabat dan akrab dengan sesama teman tanpa mengenal perbedaan latar belakang sosial. Dan yang kelima; jiwa bebas yaitu bebas dalam berpikir dan berbuat, bebas dalam menentukan masa depan, bebas dalam memilih jalan hidup, dan bahkan bebas dari berbagai pengaruh negatif dari luar, masyarakat
3. Konsep pemikiran Stephen R. Covey dan KH. Imam Zarkasyi memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan pemikiran kedua tokoh tersebut yaitu dalam segi tujuan pembentukan karkater, pembentukan karakter dalam aspek individu dan sosial, dan metode pembentukan karakter.

Perbedaannya yaitu landasan/dasar pembentukan karakter, implementasi konsep pembentukan karakter (lingkungan), dan konsep pembentukan karakter.

Pembentukan karakter dalam pendidikan Islam merupakan sebuah usaha yang identik dengan ajaran agama yang berdasarkan atau bersumber Al-Qur'an dan Hadist. Dalam konsep pembentukan karakter Stephen R. Covey yang diwakili oleh pemikiran ilmuwan barat memiliki relevansi dengan tujuan pendidikan Islam dan tidak ada pertentangan dalam konsep pendidikan Islam. Dari konsep pemikiran kedua tokoh dapat diaplikasikan dalam penciptaan lingkungan dan budaya sekolah sesuai dengan orientasi pendidikan karakter bangsa dan pendidikan Islam khususnya.

## **B. Saran**

Terlepas dari hasil-hasil yang dirumuskan di atas, kajian ini sangat memiliki keterbatasan. Mengungkapkan dimensi pemikiran Stephen R. Covey dan KH. Imam Zarkasyi sebagai studi komparasi ternyata cukuplah kompleks.

Saran-saran penulis :

1. Penelitian tentang pemikiran tokoh semacam ini telah banyak dilakukan, namun secara akedemis hal ini masih relevan karena dapat membuka cakrawala dan wawasan intelektual yang luas bagi insan akademik dan non akademik. Karena dengan penelitian ini khazanah intelektual dapat diangkat kepermukaan.

2. Penelitian tentang pemikiran tokoh-tokoh kontemporer baik dari kalangan muslim ataupun non-muslim juga perlu dilakukan dan ditekankan sebagai bahan perbandingan, pembaharuan dan wawasan pemikiran dalam pendidikan Islam.
3. Konsep pemikiran pembentukan karakter yang diajarkan Stephen R. Covey dan KH. Imam Zarkasyi merupakan salah satu alternatif bagi pembinaan dan pengembangan etika dan moral yang dewasa ini sebagai masalah dekadensi.
4. Mengembangkan konsep pemikiran pembentukan karakter Stephen R. Covey dan KH. Imam Zarkasyi dalam pendidikan Islam, diperlukan kesabaran, ketekunan, komitmen serta proses yang berkesinambungan.
5. Bagi para aktifis pendidikan, baik para pendidik (guru dan dosen) dan tenaga kependidikan untuk menjunjung tinggi profesionalitasnya. Diantaranya adalah mempersiapkan diri dengan ilmu pengetahuan serta menghiasi diri dengan akhlak Islam dan senantiasa memberikan teladan dan sikap dalam kehidupan sehari-hari.